

LAPORAN TAHUNAN
PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA
TAHUN 2025



JL. IKAN BELIDA NO 46 PESAWAHAN TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG
TELEPON: 0721 480999

Nomor : 013/BSAU/IV/2026
Tanggal : 27 April 2026
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada
Yth, Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan
Lampung
Jl. Way Sekampung No 09
Lampung 35214

Perihal : **Penyampaian Laporan Tahunan PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA Tahun 2025**

Referensi:

1. POJK No. 23 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Persektorial Rakyat dan Bank Persektorial Rakyat Syariah
2. SEOJK No. 16/SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Persektorial Rakyat

Menunjuk perihal dan referensi di atas, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA Tahun 2025 yang terdiri atas:

1. Laporan Tahunan

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK Pelaporan dan TKK BPR dan BPRS, antara lain Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Lainnya

2. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola bagi BPR dan BPRS, antara lain ringkasan hasil penilaian sendiri atas tata kelola BPR, kepemilikan saham, hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA

Hormat Kami



Yulianus Sudarmanto
Direktur Utama



Oktonus
Direktur



PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA
JL. IKAN BELIDA NO 46 PESAWAHAN TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG
Telepon: 0721 480999
Website: <https://bankswadaya.co.id/>, Email: swadayabpr@gmail.com

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 27 April 2026

PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA

Yang Menyatakan,

Yulianus Sudarmanto
Direktur Utama

Oktonus
Direksi

Mengetahui

Chandra Ardianto
Komisaris Utama

Yono Wiryo
Komisaris

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:


1. Nama : Yulianus sudarmanto
Alamat Kantor : JL. Ikan Belida No. 46, Teluk Betung, Bandar Lampung.
Alamat Domisili : JL. Ikan Belida No. 46, Teluk Betung, Bandar Lampung.
Nomor Telepon : 0721-480-999
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Oktonus
Alamat Kantor : JL. Ikan Belida No. 46, Teluk Betung, Bandar Lampung.
Alamat Domisili : JL. Ikan Belida No. 46, Teluk Betung, Bandar Lampung.
Nomor Telepon : 0721-480-999
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 27 April 2026
PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA



Yulianus sudarmanto
Direktur Utama



Oktonus
Direktur

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA
Per 31 Desember 2025**



**JL. IKAN BELIDA NO 46 PESAWAHAN TELUK BETUNG
BANDAR LAMPUNG
TELEPON: 0721 480999**

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Nama BPR : PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA
Alamat : JL. IKAN BELIDA NO 46 PESAWAHAN TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG
Nomor Telepon : 0721 480999
Modal Inti : Rp7.351.966.509
Total Aset : Rp68.535.590.684

PT BPR Swadaya Anugerah Utama melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan bertujuan untuk :

- (1) Memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
- (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
- (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan
- (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut :

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

BPR Swadaya Anugerah Utama melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut :

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham,

Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai- nilai etika serta nilai- nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko- risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan

terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan

keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab

yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif terkait hingga Pegawai .

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung , evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-

masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	<p>1974 – Perusahaan Pertama kali didirikan dan berkantor di Jalan Raya Singaraja, Gilimanuk yang berkedudukan di Buleleng, Desa Sanggalangit, Kecamatan Gerogak, Bali, berdasarkan SK Menteri Keuangan tertanggal 25 Juni 1974 No. S.Ket.-287/DJM/ III.3/6/1974 dengan nama P.T. BANK DESA SANGGALANGIT.</p> <p>1986 – Diakuisisi dan dipindahkan ke Bandar Lampung, Provinsi Lampung, yang beralamat di JalanPasarDuaNo.194-195, berdasarkan SK Menteri Keuangan tertanggal 20 Maret 1986 No. S-115/MK/11/1986 dengan nama tetap PT BANK DESA SANGGALANGIT.</p>

		<p>2002 – Kemudian pada tahun 2002, terdapat penyesuaian nama sesuai kegiatan usaha Bank yaitu Bank Perkreditan Rakyat, menjadi PT BPR DESA SANGGALANGIT, berdasarkan Akta Notaris Djoni, SH di Bandar Lampung tertanggal 25 Juni 2001 No. 21, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 9 Juli 2002 dalam suratnya Nomor C-12496 HT.01.04.TH. 2002.</p> <p>2011 – Perusahaan diakuisi oleh Pemilik yang baru, yaitu Tuan TONY AMIN, Tuan WENDY ARYA PRATAMA, dan Nyonya BETTY ASWAN pada tanggal 11 November 2011. 2012 – Terjadi perubahan nama pada Bank menjadi PT BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA, yang telah mendapatkan persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung tertanggal 21 Desember 2012 Nomor 14/3/KEP.KPw/ Bdl/2012 juncto akta Notaris Djoni, SH Nomor 60 tanggal 27 Agustus 2012 juncto Surat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 22-10-2012 Nomor AHU-54284.AH.01.02.TH. 2012 juncto Berita Negara No. 61082 Tahun 2013 dan Tambahan Berita Negara Tgl. 31-05-2013 Nomor 44.</p>
2	Pemegang Saham	<p>Daftar Pemegang Saham</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. IR Danil Alamysah (55.00%), PSP 2. Chandra Ardianto (30.00%), PSP 3. Wendy Arya Pratama (10.00%), Tidak 4. Drg Lisbeth (2.50%), Tidak 5. Betty Aswan (2.50%), Tidak
3	Dewan Komisaris	<p>Anggota Dewan Komisaris</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Chandra Ardianto sebagai Komisaris Utama 2. Yono Wiryo sebagai Komisaris
4	Direksi	<p>Anggota Direksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yulianus Sudarmanto sebagai Direktur Utama Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan 2. Oktonus sebagai Direktur Bisnis
5	Jumlah Pegawai	Jumlah Pegawai 33 orang
6	Jaringan Kantor	Tidak Ada

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
----	-----------	------------------------

1	Periode Self Assessment	01 Juli 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	74
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	2
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal maka BPR Swadaya Anugerah Utama konsisten untuk :

1. Meningkatkan kualitas pengendalian yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.
2. Pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang.
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat.
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

PT. BPR Swadaya Anugerah Utama ingin memperkuat pengendalian internal dengan melakukan perbaikan dengan tindak lanjut :

1. Dewan Komisaris dan Direksi konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan

ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Swadaya Anugerah Utama dibuat sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank ini paling sedikit memuat :

1. Pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. Hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada BPR Swadaya Anugerah Utama telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Swadaya Anugerah Utama.

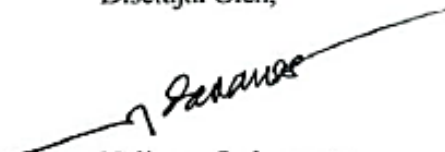
Bandar Lampung, 27 April 2026

PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA

Dibuat Oleh,


Yuli Rosmalasari
PE Kepatuhan

Disetujui Oleh,


Yulianus Sudarmanto
Direktur Utama


Oktonus
Direktur

LAPORAN HASIL PENGUJIAN
ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA
Posisi 31 Desember 2025

Nama BPR : PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA
Alamat : JL. IKAN BELIDA NO 46 PESAWAHAN TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG
Nomor Telepon : 0721 480999
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp7.351.966.509
Total Aset : Rp68.535.590.684

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	596.982.200	56.812.300	-540.169.900	-90,48%
Penempatan pada Bank Lain	20.256.035.132	13.021.579.746	-7.234.455.386	-35,72%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	11.460.566	0	-11.460.566	-100,00%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	44.305.540.238	48.354.559.016	4.049.018.778	9,14%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	-214.483.645	-240.161.413	-25.677.768	11,97%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	-274.763.509	-117.810.335	156.953.174	-57,12%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	-168.384.970	-300.662.102	-132.277.132	78,56%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	2.461.876.270	3.465.771.198	1.003.894.928	40,78%
Aset Tetap dan Inventaris	3.812.008.535	5.012.922.695	1.200.914.160	31,50%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	-1.218.927.505	-1.554.865.766	-335.938.261	27,56%
Aset Tidak Berwujud	144.164.000	162.164.000	18.000.000	12,49%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	-143.226.508	-145.663.994	-2.437.486	1,70%
Aset Lainnya	973.728.649	821.245.338	-152.483.311	-15,66%
TOTAL ASET	70.532.827.252	68.535.890.683	-1.996.936.569	-2,83%

1. Kas dalam Rupiah

Kas posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 56.812.300, turun sebesar - Rp540.169.900 atau - 90,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp596.982.200 pada 31 Desember 2024. Penurunan jumlah kas dalam rangka minimalisasi risiko operasional.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.013.178.952, turun sebesar -Rp7.242.856.180 atau -35,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp20.256.035.132 pada 31 Desember 2024. Pengelolaan ABA (antar bank aktiva) dalam rangka kecukupan dana dan fungsi intermediasi, serta manajemen ALMA agar jumlah aktiva BPR efisien dan optimal dalam pendapatan bunga.

-

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/ PPKA Penempatan pada Bank Lain posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar - Rp11.460.566 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.460.566 pada 31 Desember 2024.

-

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp48.354.559.016, tumbuh sebesar Rp4.049.018.778 atau 9,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp44.305.540.238 pada 31 Desember 2024. Pada tahun 2025 terdapat peningkatan kinerja BPR sehingga terjadi pertumbuhan kredit dan meningkatnya pendapatan operasional BPR.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp 240.161.413, tumbuh sebesar Rp25.677.768 atau 11,97%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar - Rp 214.483.645 pada 31 Desember 2024.

6. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp117.810.335, turun sebesar - Rp156.953.174 atau -57,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp274.763.509 pada 31 Desember 2024.

-

7. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/ PPKA Kredit yang Diberikan posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp300.662.102, tumbuh sebesar Rp132.277.132 atau 78,56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp-168.384.970 pada 31 Desember 2024. Pada laporan keuangan tahun 2025 BPR Swadaya belum menerapkan penghitungan CKPN SAKEP.

-

8. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.465.771.198, terjadi kenaikan sebesar Rp1.003.894.928 atau 40,78%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.461.876.270 pada 31 Desember 2024. Pada periode tahun 2025 BPR Swadaya menjalankan proses 1 (satu) AYDA serta terdapat juga penjualan AYDA, namun nominal yang di AYDA yang tidak terlalu signifikan.

-

9. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.012.922.695, tumbuh sebesar Rp1.200.914.160 atau 31,50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.812.008.535 pada 31 Desember 2024.

-

10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp 1.554.865.766, tumbuh sebesar Rp 335.938.261 atau 27,56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar - Rp 1.218.927.505 pada 31 Desember 2024. Kondisi pencatatan aset dan inventaris yang dilakukan BPR telah sesuai dengan regulasi yang ada.

11. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp162.164.000, tumbuh sebesar Rp18.000.000 atau 12,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp144.164.000 pada 31 Desember 2024.

12. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp145.663.994, tumbuh sebesar Rp2.437.486 atau 1,70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp143.226.508 pada 31 Desember 2024.

13. Aset Lainnya

Aset Lainnya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp932.206.022, turun sebesar - Rp55.261.558 atau -5,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp987.467.580 pada 31 Desember 2024.

14. TOTAL ASET

Total Aset posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 68.638.450.573, turun sebesar - Rp 1.894.376.679 atau -2,69%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 70.532.827.252 pada 31 Desember 2024. Meskipun pada tahun 2025 terjadi penurunan total aset, namun secara kualitas dan pendapatan/ laba, BPR Swadaya mengalami perbaikan yang sangat signifikan, dan berdampak juga pada tingkat kesehatan bank yang membaik.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	161.826.339	459.077.919	297.251.580	183,69%
Tabungan	6.566.763.637	7.046.340.782	479.577.145	7,30%
Deposito	53.585.301.392	50.083.861.099	-3.501.440.293	-6,53%
Simpanan dari Bank Lain	911.885.833	912.155.852	270.019	0,03%
Liabilitas Lainnya	204.414.033	412.713.866	208.299.833	101,90%
TOTAL LIABILITAS	61.430.191.234	58.914.149.518	-2.516.041.716	-4,10%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp454.381.919, tumbuh sebesar Rp292.555.580 atau 180,78%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp161.826.339 pada 31 Desember 2024.

2. Tabungan

Tabungan posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 7.046.340.782, tumbuh sebesar Rp 479.577.145 atau 7,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 6.566.763.637 pada 31 Desember 2024. Terdapat perbaikan DPK (dana pihak ketiga) tabungan karena masuk dalam kategori dana murah.

3. Deposito

Deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 50.083.861.099, turun sebesar - Rp 3.501.440.293 atau -6,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 53.585.301.392 pada 31 Desember 2024. Penurunan DPK dalam bentuk deposito dalam rangka untuk efisiensi beban biaya bunga kepada pihak ketiga bukan bank.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp912.155.852, tumbuh sebesar Rp270.019 atau 0,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp911.885.833 pada 31 Desember 2024.

5. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar Rp515.000 atau -100%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp515.000 pada 31 Desember 2024.

6. TOTAL LIABILITAS

Total Liabilitas posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 58.810.771.901, turun sebesar - Rp 2.619.419.333 atau -4,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 61.430.191.234 pada 31 Desember 2024. Terjadiinya penurunan kewajiban pada periode tahun 2025 menunjukkan BPR Swadaya dapat lebih efisien dalam mengelola neraca keuangam secara keseluruhan.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	25.000.000.000	25.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	6.300.000.000	6.300.000.000	0	0,00%
Ekuitas Lain (Keuntungan Revaluasi Aset, dll)	895.803.334	895.803.333	-1	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-10.516.875.419	-10.604.128.000	-87.252.581	0,83%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	23.708.103	630.065.832	606.357.729	2.557,60%
TOTAL EKUITAS	9.102.636.018	9.621.741.166	519.105.148	5,70%

1. Modal Dasar

Modal Dasar posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp25.000.000.000, sama / tidak terdapat perubahan, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp25.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.300.000.000, sama / tidak terdapat perubahan, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.300.000.000 pada 31 Desember 2024.

3. Ekuitas Lain (Keuntungan Revaluasi Aset, dll)

Ekuitas Lain (Keuntungan Revaluasi Aset, dll) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 895.803.333, sama / tidak terdapat perubahan, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 895.803.334 pada 31 Desember 2024.

4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun- Tahun Lalu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp 10.493.167.316, bertambah sebesar Rp 23.708.103 atau -0,23%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar - Rp 10.516.875.419 pada 31 Desember 2024.

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 630.065.832, tumbuh sebesar Rp 606.357.729 atau 2.557.60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 23.708.103 pada 31 Desember 2024.

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 9.621.741.166, tumbuh sebesar Rp 519.105.148 atau 5.70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 9.102.636.018 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	588.596.691	784.927.118	196.330.427	33,36%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	7.161.054.118	8.032.451.774	871.397.656	12,17%
Pendapatan Provisi Kredit	219.296.734	272.020.714	52.723.980	24,04%
Pendapatan Lainnya	1.840.864.519	2.168.481.851	327.617.332	17,80%
Total Pendapatan Operasional	9.219.303.079	10.472.954.339	1.253.651.260	13,60%
Beban Bunga Kontraktual	-3.634.364.892	-3.690.944.234	-56.579.342	1,56%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	2.267.764.994	1.802.078.693	-465.686.301	-20,54%
Beban Pemasaran	14.660.670	27.506.200	12.845.530	87,62%
Beban Administrasi dan Umum	3.643.369.231	4.091.403.989	448.034.758	12,30%
Beban Lainnya	277.172.095	73.832.862	-203.339.233	-73,36%
Total Beban Operasional	9.810.331.882	9.685.765.977	-124.565.905	-1,27%
Laba (Rugi) Operasional	-464.712.228	787.188.362	1.251.900.590	269,39%
Total Pendapatan Non Operasional	663.763.830	2.701.803	-661.062.027	-99,59%

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Total Beban Non Operasional	-152.357.835	-31.142.716	121.215.119	-79,56%
Laba (Rugi) Non Operasional	511.405.995	-28.440.913	-539.846.908	-105,56%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	46.693.767	758.747.449	712.053.682	1.524,94%
Taksiran Pajak Penghasilan	22.985.664	128.681.617	105.695.953	459,83%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	23.708.103	630.065.832	606.357.729	2.557,60%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 784.927.118, tumbuh sebesar Rp 196.330.427 atau 33,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 588.596.691 pada 31 Desember 2024. Menunjukkan kinerja BPR Swadaya lebih baik dan aktiva produktifnya semakin baik/berkualitas.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.243.369.863, tumbuh sebesar Rp670.912.437 atau 10,21%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.572.457.426 pada 31 Desember 2024.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 272.020.714, tumbuh sebesar Rp 52.723.980 atau 24,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 219.296.734 pada 31 Desember 2024. Peningkatan pendapatan provisi seiring dengan pertumbuhan KYD (kredit yang diberikan).

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.080.456.849, tumbuh sebesar Rp239.592.329 atau 13,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.840.864.520 pada 31 Desember 2024.

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 10.468.769.546, tumbuh sebesar Rp 1.247.554.175 atau 13,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 9.221.215.371 pada 31 Desember 2024. Pertumbuhan pendapatan operasional ini menggambarkan kinerja bank yang baik (perbaikan berasal dari kinerja SDM dan kinerja keuangan).

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 3.690.944.234, meningkat sebesar Rp 56.579.342 atau 1,56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 3.634.364.892 pada 31 Desember 2024.

7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.463.702.946, turun sebesar -Rp373.654.410 atau -20,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.837.357.356 pada 31 Desember 2024.

8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 27.506.200, tumbuh sebesar Rp 12.845.530 atau 87,62%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 14.660.670 pada 31 Desember 2024. Biaya pemasaran digunakan untuk membantu peningkatan kinerja penyaluran kredit dan biaya operasional penggalangan dana DPK.

-

9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 4.429.779.736, meningkat sebesar Rp 356.002.867 atau 8,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 4.073.776.869 pada 31 Desember 2024.

10. Beban Lainnya

Beban Lainnya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 73.352.862, turun sebesar - Rp 176.819.233 atau -70,68%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 250.172.095 pada 31 Desember 2024.

-

11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 9.685.285.978, turun sebesar - Rp 125.045.904 atau -1,27%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 9.810.331.882 pada 31 Desember 2024. Kinerja BPR Swadaya sangat baik, karena meskipun secara keseluruhan total biaya operasional mengalami penurunan namun secara kinerja pendapatan operasional justru meningkat.

12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 783.483.568, tumbuh sebesar Rp 1.372.600.079 atau 232,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar - Rp 589.116.511 pada 31 Desember 2024.

-

13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 2.701.803, turun sebesar - Rp 661.062.027 atau -99,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 663.763.830 pada 31 Desember 2024.

-

14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 31.142.716, meningkat sebesar Rp 3.189.164 atau 11,41%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 27.953.552 pada 31 Desember 2024.

15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp 28.440.913, turun sebesar - Rp 664.251.191 atau -104,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 635.810.278 pada 31 Desember 2024.

-

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 755.042.655, tumbuh sebesar Rp 708.348.888 atau 1.517,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 46.693.767 pada 31 Desember 2024.

-

17. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 30.000.000, tumbuh sebesar Rp 7.014.336 atau 30,52%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 22.985.664 pada 31 Desember 2024.

18. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 725.042.655, tumbuh sebesar Rp 701.334.552 atau 2.958,21%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 23.708.103 pada 31 Desember 2024.

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kewajiban Komitmen	758.476.754	5.574.979.995	4.816.503.241	635,02%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	1.913.803.048	1.769.424.471	-144.378.577	-7,54%
Aset Produktif yang dihapusbuku	8.369.535.456	8.285.298.283	-84.237.173	-1,01%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	4.952.604.446	4.724.404.446	-228.200.000	-4,61%
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	3.416.931.010	3.560.893.837	143.962.827	4,21%

1. Kewajiban Komitmen

Kewajiban Komitmen posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.574.979.995, tumbuh sebesar Rp4.816.503.241 atau 635,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp758.476.754 pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.769.424.471, turun sebesar - Rp144.378.577 atau -7,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.913.803.048 pada 31 Desember 2024.

3. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.285.298.283, turun sebesar - Rp84.237.173 atau -1,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.369.535.456 pada 31 Desember 2024.

4. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.724.404.446, turun sebesar - Rp228.200.000 atau -4,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.952.604.446 pada 31 Desember 2024.

5. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku

Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.560.893.837, tumbuh sebesar Rp143.962.827 atau 4,21%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.416.931.010 pada 31 Desember 2024.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24,70%	25,59%	0,89%	3,60%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Non Performing Loan (NPL) Neto	24,11%	14,02%	-10,09%	-41,85%
Non Performing Loan (NPL) Gross	24,49%	14,25%	-10,24%	-41,81%
Return on Assets (ROA)	0,06%	1,07%	1,01%	1.683,33%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	105,65%	92,48%	-13,17%	-12,47%
Net Interest Margin (NIM)	5,78%	6,85%	1,07%	18,51%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	72,84%	84,64%	11,80%	16,20%
Cash Ratio (CR)	14,35%	8,89%	-5,46%	-38,05%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 25,65%, tumbuh sebesar 0,54% atau 2,15%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 25,11% pada 31 Desember 2024.

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 100,00%, tumbuh sebesar 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 13,63%, turun sebesar -10,85% atau -44,32%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 24,48% pada 31 Desember 2024.

-

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 14,25%, turun sebesar -10,24% atau -41,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 24,49% pada 31 Desember 2024.

-

5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 1,06%, tumbuh sebesar 0,99% atau 1.414,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 0,07% pada 31 Desember 2024.

-

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 92,52%, turun sebesar -13,10% atau -12,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 105,62% pada 31 Desember 2024.

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 7,27%, tumbuh sebesar 1,83% atau 33,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 5,44% pada 31 Desember 2024.

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 84,01%, tumbuh sebesar 11,17% atau 15,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 72,84% pada 31 Desember 2024.

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 8,89%, turun sebesar -5,46% atau -38,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 14,35% pada 31 Desember 2024.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

Kesimpulan dari hasil pengujian pos- pos laporan keuangan secara umum selama Tahun 2025, BPR Swadaya Anugerah Utama telah memperoleh laba sebesar Rp. 630.065.831,75 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang memperoleh laba sebesar Rp. 23.708.104,00 atau meningkat sebesar Rp. 606.357.728,75 (2.557,60%). KYD tahun berjalan Rp. 48.354.559.016 meningkat sebesar Rp. 4.049.018.778 (9.14%) dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk penghimpunan dana baik tabungan dan deposito mengalami penurunan sebesar Rp. 3.021.593.129,01 (4.95%) dari tahun sebelumnya.

Dari kinerja keuangan secara kaulitatif maupun kuantitatif hasil pemeriksaan audit pada periode kerja tahun 2025 tidak terjadi kesalahan yang mayor / fraud, kondisi ini akan terus dipertahankan dan diperbaiki secara berkala sesuai dengan arah dan kebijakan perusahaan dengan prinsip tata kelola BPR yang sehat (TARIF - Transparansi, Akuntabel, Responsif, Independen, Fairness). Manajemen terus menumbuhkan budaya perusahaan agar menghasilkan SDM yang berkualitas dan terus bertumbuh sesuai dengan kebutuhan organisasi.

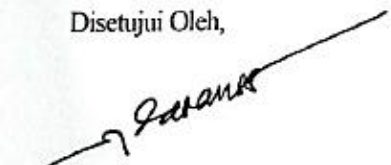
Bandar Lampung, 27 April 2026

PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA

Dibuat Oleh,


Yuri Kosmalasari
PE Kepatuhan

Disetujui Oleh,


Yulianus Sudarmanto
Direktur Utama


Oktorius
Direktur

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA
 Alamat : JL. IKAN BELIDA NO 46 PESAWAHAN TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG
 Nomor Telepon : 0721 480999
 Periode : 01 Juli 2025 sampai 31 Desember 2025
 Modal Inti : Rp7.351.966.509
 Total Aset : Rp68.535.890.684

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Manajemen menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator BPR melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.
3	K1.LP.P01.03 Penaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan.

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank.
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai.
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR.
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Manajemen BPR memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan.
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator BPR menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.
E. Menegakkan Akuntabilitas			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank.
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR.
Total Nilai Komponen		26	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan;
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator BPR telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan BPR.
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Pejabat Eksekutif Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank.
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Predikat Komponen	Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.AP.P10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.
2	K3.AP.P10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.
3	K3.AP.P10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, berjalan dengan cukup memadai.
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.AP.P11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5	K3.AP.P11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, berjalan dengan cukup memadai.
6	K3.AP.P11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pejabat Eksekutif Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	K3.AP.P12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.AP.P12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
9	K3.AP.P12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pimpinan dan Pegawai telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Predikat Komponen	Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		74
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		2
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (<i>Cukup Memadai</i>)


Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu : (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan;

Secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima. Fungsi pengendalian internal sangat dibutuhkan sebagai penyeimbang dan mengawasi kegiatan bisnis, sehingga seluruh kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik dan patuh terhadap regulasi seperti POJK, SEOJK, BI, LPS, Kementerian keuangan serta regulasi lainnya yang terkait dengan kegiatan operasional BPR, serta dapat mendeteksi potensi risiko yang dapat mengakibatkan kerugian dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Bandar Lampung, 27 April 2026

PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA


Yulianus Sudarmanto
 Direktur Utama


Oktonus
 Direktur